

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di taman kanak – kanak ialah sebagai berikut:

- 5.1.1 Peran kepala sekolah dalam perencanaan kurikulum merdeka adalah menjadi pihak pertama yang mendapatkan informasi dari pemerintah pusat lalu, melibatkan pihak pemangku kepentingan pada tingkat yayasan dengan tujuan melakukan analisis konteks. Hasil dari analisis konteks tersebut dijadikan landasan oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan bergabung dalam program sekolah penggerak. Setelah bergabung pada program sekolah penggerak, kepala sekolah penyusunan modul ajar sebagai pedoman pembelajaran dan pelaksanaan proyek pertama tetap dilakukan disertai pelaksanaan bimtek, *workshop*, pendampingan, loka karya hingga pendampingan manajemen *office* baik dari pihak fasilitator pusat maupun kepala sekolah. Kepala sekolah pun melakukan sosialisasi kepada pihak orang tua/wali dengan metode pencerdasan, penyebaran dokumentasi serta hasil laporan perkembangan dan pelibatan orang tua pada kegiatan yang menginduk dari kurikulum merdeka.
- 5.1.2 Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, meliputi pengawasan saat proses pembelajaran terkait kesesuaian dengan karakteristik lembaga dan nilai-nilai yang terdapat di kurikulum merdeka tersebut. Hal tersebut berkaitan juga dengan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada anak sesuai, memberi kesempatan dalam memilih hingga menggunakan pertanyaan pemantik di awal pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini kepala sekolah terlebih dahulu menjalankan perannya dalam mengintegrasikan antara kurikulum merdeka dengan kurikulum khas bersama pihak yayasan agar saat penerapan lebih mudah untuk mengelaborasikannya.
- 5.1.3 Peran kepala sekolah dalam evaluasi kurikulum merdeka ialah meliputi proses evaluasi perencanaan, evaluasi pelaksanaan hingga hasil akhir yang di dalamnya sudah meliputi performa guru dalam menyusun, menyampaikan, berkolaborasi bahkan motivasi untuk

belajar agar memberikan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak. Setelah evaluasi dilakukan, kepala sekolah menganalisis dan menyusun terkait tindak lanjut dari penilaian yang telah dilakukan. Tindak lanjut yang dilakukan ialah berdasarkan data yang terjadi dilapangan ditambah dengan umpan balik kepuasan dari orang tua hingga hasil penelitian dari peneliti yang hadir agar sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pihak guru. Adapun beberapa tindak lanjut yang dilakukan meliputi *workshop*, *focus grup discussion*, dan diklat yang tentu pembahasannya disesuaikan dengan kebutuhan dan dilakukan secara berkesinambungan.

5.1.4 Terdapat beberapa aspek pendukung dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu kondisi SDM, sistem yang sudah terstruktur dalam melakukan pengembangan hingga dukungan fasilitator dari program sekolah penggerak. Selain menjadi pendukung, SDM pun dapat menjadi penghambat yaitu kurangnya kemampuan manajemen waktu, pergantian SDM hingga kondisi yang tidak siap untuk beradaptasi akan sebuah perubahan. Keterbatasan sarana terutama ruang kelas dan kondisi finansial *pasca* pandemi juga menjadi penghambat. Kepala sekolah melakukan beberapa strategi untuk mengatasi hambatan yang terjadi diantaranya ialah penyusunan perencanaan terstruktur yang disusun berdasarkan data dari hasil evaluasi tahun sebelumnya sehingga, melakukan penguatan SDM secara berkesinambungan melalui *upgrading*, dan berkolaborasi dengan pihak eksternal. Terkait sarana dalam mengatasinya ialah dengan memanfaatkan secara maksimal fasilitas yang dimiliki oleh yayasan sehingga hambatan dari aspek sarana dapat cepat teratasi.

5. 2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi bahwa kepala sekolah memiliki peran yang krusial dalam implementasi kurikulum merdeka sehingga, penting bagi kepala sekolah untuk memahami secara utuh dan menyeluruh terkait konsep kebijakan ini.. Saat perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga penyusunan strategi tindak lanjut kepala sekolah berperan aktif dalam mengoptimalkan setiap prosesnya sehingga, sebaiknya kepala sekolah menjadi pihak yang mampu menganalisis terkait kemampuan lembaga bahkan dirinya secara personal dalam menerjemahkan kurikulum merdeka. Kepala sekolah pun seyogianya ialah individu yang mampu melakukan perancangan namun, tetap aktif melibatkan pihak lainnya seperti guru, orang tua atau komite hingga pemangku kepentingan. Tidak hanya proses perencanaan saja namun, pada saat pelaksanaan pembelajaran pun masif untuk melakukan *monitoring* terutama

dalam memastikan kesesuaian proses pembelajaran dengan rancangan yang telah dibuat. Dalam implementasi kurikulum merdeka pun, kepala sekolah harus mampu memberdayakan pihak lainnya terutama guru melalui upaya dan strategi yang tentunya disusun berdasarkan analisis kebutuhan guru.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti kemukakan dengan harapan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak – pihak terkait yaitu:

1.3.1 Bagi Pimpinan Lembaga

Berdasarkan hasil penelitian di atas, seyogianya pihak lembaga yang dalam hal ini kepala sekolah dan pihak pemangku kepentingan lainnya dapat mempertahankan strategi dan upaya yang bertujuan untuk mempertahankan hingga mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki bahkan mengabadikannya dalam bentuk tulisan atau seminar yang terjadwal.

1.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, peran yang dapat terungkap ialah peran secara umum dan masih belum spesifik. Menimbang hal tersebut, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengungkapkan secara lebih mendalam terkait peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka dengan melibatkan partisipan yang lebih banyak termasuk kepala sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka namun tidak bergabung pada program sekolah penggerak. Upaya tersebut dilakukan agar penelitian yang dihasilkan dapat memberikan penjelasan yang lebih komprehensif terutama dalam menjelaskan perbedaan peran kepala sekolah antara yang mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan kurikulum lainnya. Pada dasarnya, konsep yang terdapat di kurikulum merdeka PAUD pun bukan merupakan hal yang baru sehingga, peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam terkait inovasi yang menjadi ciri khas orisinal dan bukan merupakan pengembangan atau hasil modifikasi yang terdapat di kurikulum merdeka.